

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)  
(STUDI PADA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dsusun oleh:

**Larasati Desita Sari**

**NPM : 15 04 22350**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
DESEMBER 2020**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)  
(STUDI PADA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN)**



**Disusun Oleh:**

**Larasati Desita Sari**

**NPM: 15 04 22350**

**Telah dibaca dan disetujui oleh:**

**Pembimbing**

**Heribertus Andre Purwanugraha., S.E., M.B.A**

**Tanggal 10 Desember 2020**

**PERNYATAAN**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**SURAT**  
**KETERANGAN**  
**No. 064/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Januari 2021 dengan susunan pengujian sebagai berikut:

1. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.SI. (Ketua Penguji)
2. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. (Anggota)
3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Larasati Desita Sari  
NPM : 150422350

Dinyatakan  
**Lulus Dengan**  
**Revisi**

Pada saat ini skripsi Larasati Desita Sari telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia pengujian. Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

  
  
**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
FASULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)  
(STUDI PADA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN)**

Benar - benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Desember 2020



Larasati Desita Sari

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH**  
**(STUDI PADA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN)**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh**

**Larasati Desita Sari**

**NPM : 15 04 22350**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 07 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**SUSUNAN PANTIA PENGUJI**

**Ketua Panitia Penguji**

**Anggota Panitia Penguji**

**Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.**

**H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.**

**Ign Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc**

**Yogyakarta, 8 Januari 2021**

**Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan pada Allah SWT atas berkah, berkat, karunia, nikmat, serta kesempatan yang telah diberikan-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul

**“ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)  
(STUDI PADA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN)”**

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jenjang Pendidikan Strata Satu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Terlepas kekurangan yang ada dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi segala pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak mungkin dapat disusun dan diselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memudahkan dan memberikan kelancaran dalam tiap proses saat melakukan penulisan skripsi
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan di setiap bidang, baik support moral dan juga materi selama penulis mengerjakan penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Kemudian untuk seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan Mba Sita, Brobot, Mba Cen-cen, Mas Indra, dan Mas Bim-bim
3. Bapak Heribertus Andre Purwanugraha., S.E., M.B.A., CMA selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, sabar, serta meluangkan waktu dan memberikan dukungan yang sangat berarti
4. Para dosen dan juga staff TU yang senantiasa memberikan nasihat, ilmu dan semangat selama penulis mengerjakan penelitian serta selama menempuh kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Teman – teman yang selalu mendampingi saya untuk berproses sejak semester 1 hingga saat ini, Paskalina Widyastuti, Sheila Qodri, Maria Deona, Helena Sihombing, Sabina Indy, Maria Seba
6. Teman saya yang sangat tulus hatinya, senantiasa membantu dan membimbing saya ditengah kesibukan yang sedang di jalani Theresa Corina Arvi Batisa, sungguh saya sangat beruntung di pertemukan dengan teman yang amat tulus hatinya
7. Sahabat saya dari SMA hingga akhir saya berkuliah di Atna Jaya Yogyakarta Risa Fridha Sekarapriharum, teman yang selalu dengan senang hati mendengarkan seluruh keluh kesah saya, yang bisa mengetahui apa yang saya rasakan tanpa perlu saya utarakan, I love u so much
8. Soulmate saya yang jauh di Bali, Leony Maulida yang tidak pernah bosan memberikan support dan tidak pernah bosa untuk mengajak saya party
9. Untuk orang-orang yang selalu menjadi semangat saya agar menjadi pribadi yang lebih baik pada tiap harinya Mohammad Jorghi Reyhan dan Mohammad Celio
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga Tuhan selalu melimpahi berkat dan kebahagiaan dalam hidup kalian semua. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan segala kritik ataupun saran yang ada dapat diterima dengan senang hati demi perbaikan penelitian serupa yang akan dilakukan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan bagi semua orang yang membaca skripsi ini.



Yogyakarta, 10 Desember 2020

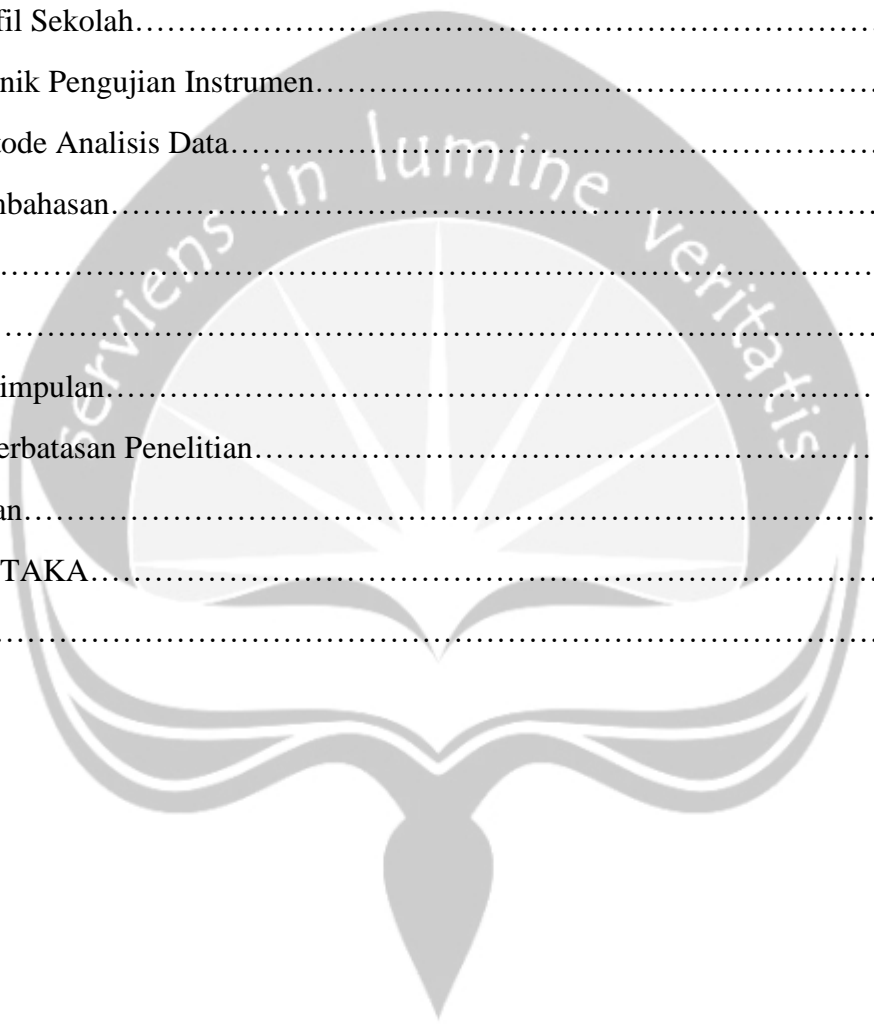
Larasati Desita Sari

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Kegunaan Secara Teoritis.....	4
1.7 Kegunaan Secara Praktis.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN TEORI.....	5
2.1. Tinjauan Teori.....	5
2.1.1 Analisis Kebijakan Publik.....	5
2.1.2 Fungsi Analisis Kebijakan Publik.....	6
2.1.3 Level Analisis Kebijakan.....	7
2.2 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk SMK.....	8
2.3 Tujuan BOS SMK.....	9
2.4 Penggunaan Dana.....	9
2.5 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMK.....	11
2.6 Prinsip Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah.....	12
2.7 Penelitian yang Relevan.....	16
2.8 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III.....	20
METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Objek Penelitian.....	20



3.4 Definisi Operasional.....	20
3.5 Jenis Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Analisis Data.....	25
BAB IV.....	27
ANALISIS DATA.....	27
4.1 Penjelasan Penelitian.....	27
4.2 Profil Sekolah.....	27
4.3 Teknik Pengujian Instrumen.....	28
4.4 Metode Analisis Data.....	29
4.5 Pembahasan.....	29
BAB V.....	32
PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	32
5.3 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penggunaan Dana BOS.....	9
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	20
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Pengelolaan Dana BOS.....	25
Tabel 3.4 Tabel Pernyataan Positif dan Negatif.....	25
Tabel 4.1 Uji Validitas 7 Prinsip Pengelolaan Dana BOS.....	28
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	29
Tabel 4.3 Tabel Analisis Deskriptif.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuisisioner Penelitian.....	37
Lampiran II Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
Lampiran III Analisis Deskriptif.....	45
Lampiran IV Hasil Kuisisioner.....	46
Lampiran V.....	47
1.Susunan Tim Pelaksana Dana BOS.....	47
2. Susunan Tim Komite Sekolah.....	47
3. Buku Pembantu Bank.....	48
4. Buku Pembantu Kas Tunai.....	48
5. Buku Kas Umum.....	49
6. Buku Pembantu Pajak.....	49
7. Buku Kas Pengeluaran.....	50
8. Rekening Koran.....	50

**Larasati Desita Sari**

**Heribertus Andre Purwanugraha, SE., MBA.**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Jalan Babarsari 43 – 44, Yogyakarta**

### **Abstrak**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah guna mengetahui bagaimana dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 2 Depok Sleman dilakukan. Pada penelitian ini, analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah ditinjau melalui prinsip swakelola dan partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien, tertib administrasi dan pelaporan, serta saling percaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengelola BOS dan komite sekolah. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ditinjau dari 7 prinsip pengelolaan dana BOS yang termuat dalam Petunjuk Teknis BOS SMK tahun 2019. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif..

Dari hasil penelitian ini adalah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip swakelola dan partisipatif dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,32 dari skala 1-4. Prinsip transparan dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,23 dari skala 1-4. Prinsip akuntabel dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik cenderung sangat baik yaitu 3,59 dari skala 1-4. Prinsip demokratis dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik cenderung sangat baik yaitu 3,61 dari skala 1-4. Prinsip efektif dan efisien dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik cenderung sangat baik yaitu 3,63 dari skala 1-4. Prinsip tertib administrasi dan pelaporan dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,31 dari skala 1-4. Prinsip saling percaya dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,71 dari skala 1-4.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Dana Bantuan Operasional Sekolah, SMK Negeri 2 Depok Sleman**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini pendidikan dijadikan sebagai salah satu sarana guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada suatu bangsa dan negara. Anggapan bahwa bangsa yang maju dan berkembang adalah bangsa yang memperhatikan dengan baik terlaksanannya suatu proses pendidikan sepertinya masih tidak dapat dipisahkan. Selain itu bangsa yang maju dan berkembang dapat tercermin melalui tercapainya pendidikan oleh warga negaranya. Pencapaian suatu proses pendidikan dapat tergambarkan melalui keselarasan antara tujuan dan terlaksananya pendidikan. Di Indonesia sendiri, tujuan pendidikan tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi, tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi para peserta didik guna menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi bagian dari warga negara yang demokratis serta menjunjung tinggi tanggungjawab.

Dalam proses tercapainya pendidikan yang baik oleh suatu warga negara tentu tidak lepas dari peran penting negara itu sendiri dalam menyediakan fasilitas baik berupa sarana maupun prasarana. Adanya lingkungan dan sarana pendidikan yang memadai adalah sumber guna menentukan kualitas dan berlangsungnya proses pendidikan (Dwi Siswoyo, dkk 2013). Lingkungan dalam aspek ini adalah lingkungan fisik, sosial dan budaya yang secara keseluruhan memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses pendidikan. Berikut ini beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi proses keberlangsungan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu, sarana yang tidak memadai (gedung sekolah, sarana olahraga, dan rekreasi), perlengkapan praktik, alat peraga pendidikan, materi-materi pendidikan, kurangnya sinergi antara lembaga terkait dalam masyarakat, taraf pendidikan yang kurang baik dalam masyarakat, dan mahalnya biaya pendidikan sehingga menjadi banyak faktor yang menghambat proses pendidikan di Indonesia.

Sistem pendidikan di Indonesia di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki kewajiban dalam menyediakan fasilitas dan kemudahan akses, serta memberikan jaminan bahwa proses pendidikan akan terselenggara tanpa adanya diskriminasi bagi tiap warga negara. Peran pemerintah dalam hal ini dirasa cukup penting, karena pemerintah harus memberikan biaya yang ringan sehingga dapat dijamah oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 meringkas mengenai bagian-bagian dari biaya pendidikan yaitu, biaya personal, biaya operasional, biaya investasi.

Biaya pendidikan menjadi salah satu komponen yang penting dalam tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pada akhirnya, biaya pendidikan akan dialokasikan guna memberikan pembiayaan bagi terlaksananya pendidikan. Masalah utama yang muncul dalam pembiayaan pendidikan adalah bagaimana terpenuhinya biaya investasi, biaya personal, biaya operasional bagi sekolah-sekolah serta bagaimana menjamin hak masyarakat yang salah satu fokusnya adalah masyarakat ekonomi lemah agar dapat mengakses pendidikan yang berkualitas mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah berupaya untuk memberikan bantuan dana yang dikenal dengan sebutan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi sekolah yang terdaftar. Kemendikbud memberikan dana bantuan operasional sekolah yang dikenal sebagai BOS Nasional, namun jika Pemerintah Daerah/Provinsi yang memberikan dana BOS dikenal dengan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA).

Program BOS mulai berjalan sejak Juli 2005 yang menysasar seluruh peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan satuan pendidikan lain yang sederajat. Pada dasarnya, BOS adalah program pemerintah untuk menuntaskan program wajib belajar 9 tahun, sehingga biaya personal, biaya investasi, biaya operasional dapat tercukupi. Tujuan

dari wajib belajar 9 tahun adalah memberikan bekal minimal bagi seluruh warga negara Indonesia agar memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi sehingga dapat hidup mandiri dalam masyarakat. Bantuan Operasional Sekolah menjadi alokasi utama dalam meringankan beban masyarakat untuk melaksanakan program wajib belajar 9 tahun yang memiliki kualitas dan mutu yang baik. Salah satu indikator keberhasilan dari BOS dapat dilihat melalui tercapainya percepatan penuntasan program wajib belajar.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menjadi salah satu tolok ukur dalam percepatan penuntasan wajib belajar. APK sendiri adalah proporsi jumlah anak sekolah dalam suatu jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk pada usia tertentu. Melalui situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ([bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id)) yang diakses pada tanggal 26 Mei 2020 menunjukkan bahwa APK Sekolah Dasar pada tahun 2005 mencapai 115% sedangkan untuk Sekolah Menengah Pertama tahun 2009 adalah 98,11% jadi program wajib belajar 9 tahun telah dituntaskan 7 tahun lebih awal dari target yang direncanakan. Jika dilihat dari APK tersebut, dapat dikatakan bahwa Dana BOS sangat membantu proses penuntasan wajib belajar 9 tahun yang dimulai dari pendidikan dasar hingga menengah, namun fakta yang terjadi dalam masyarakat masih banyak siswa lulusan SMP yang terpaksa putus sekolah sehingga tidak dapat melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Sejak tahun 2013 guna menjawab masalah tersebut pemerintah mencanangkan dan melaksanakan salah satu program yaitu Pendidikan Menengah Universal.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diberi mandat melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 80 Tahun 2013 pada tanggal 25 Juni 2013 agar menjadikan Pendidikan Menengah Universal (PMU) sebagai landasan kebijakan dalam penyediaan layanan serta fasilitas pendidikan bagi SMK guna memberikan dukungan bagi tersedianya, terjangkaunya, mutu, kesetaraan, dan terjaminnya layanan pendidikan jenjang menengah bagi masyarakat. Pencapaian APK pendidikan menengah sebesar 97% pada tahun 2020 menjadi salah satu sasaran yang disebutkan dalam peraturan tersebut. Tujuan utama dari PMU sendiri adalah menyediakan layanan, memperluas, serta memberikan pemerataan peluang bagi warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan menengah yang berkualitas. Guna memberikan solusi mengenai hal tersebut pemerintah membuat susunan program BOS Menengah yang diberikan bagi seluruh SMA dan SMK negeri maupun swasta diseluruh wilayah Indonesia. Dana BOS yang diterima oleh pihak Sekolah Menengah Atas disebut dengan BOS SMA, sedangkan Dana BOS yang diterima oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan disebut BOS SMK.

BOS SMK adalah program pendanaan yang diberikan secara langsung oleh pemerintah kepada pihak sekolah dengan besarnya dana yang diterima oleh pihak sekolah yang akan dihitung mengacu pada jumlah siswa pada tiap sekolah dikalikan dengan besarnya satuan dana bantuan. Memberikan layanan yang pendidikan yang berkualitas dan terjangkau bagi semua elemen masyarakat adalah tujuan utama dari BOS SMK. Pemerintah memberikan bantuan yang akan dihitung berdasarkan jumlah siswa pada tiap sekolah dikalikan dengan satuan biaya BOS SMK. Satuan biaya (*unit cost*) untuk program BOS SMK sebesar Rp 1.600.000 per siswa. Dana tersebut diberikan pada tiap tahunnya.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2019 adapun tujuan dari BOS SMK adalah sebagai wujud bantuan guna melakukan pemenuhan bagi biaya operasional dan biaya personal bagi pihak sekolah. Berlandaskan Kebijakan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, alokasi dari dana BOS dapat dipergunakan untuk memenuhi keperluan sebagai berikut, pembelian modul pelajaran, pembelian peralatan tulis sekolah yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, penggandaan soal ujian dan penyediaan lembar jawaban, pembelian alat peraga guna mendukung kegiatan belajar, pembelian bahan praktikum baik yang habis pakai maupun tidak, penyelenggaraan praktik kerja lapangan, pemeliharaan serta perbaikan ringan bagi sarana dan prasarana sekolah, kegiatan penerimaan peserta didik baru, peningkatan mutu proses pembelajaran, dan kegiatan operasional sekolah yang berbasis teknologi informasi komunikasi dan pelaporan.

Dalam pelaksanaannya program BOS SMK harus didasarkan pada acuan yang telah dirancang oleh pemerintah yaitu Petunjuk Teknis BOS SMK dengan didasari oleh konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yaitu prinsip swakelola dan partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien, tertib administratif dan pelaporan, saling percaya. Berdasarkan konsep MBS, pihak sekolah memiliki wewenang sendiri guna memilih, menggunakan, membuat

skala prioritas, menegndalikan dan mempertanggungjawabkan atas penggunaan pos-pos dari sumber yang ada kepada masyarakat dan pemerintah. MBS adalah wujud dari perubahan dalam dunia pendidikan yang memberikan wewenang pada pihak sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas dan memadai untuk seluruh peserta didik. Dalam pelaksanaannya sekolah berhak untuk membuat rencana, melaksanakan, serta melakukan pengawasan berjalannya program BOS yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para peserta didik tetapi tetap harus berpedoman pada 7 prinsip dalam melakukan pengelolaan BOS yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Namun menurut fakta yang terjadi dalam masyarakat, penglolaan dana BOS masih belum berpedoman dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) semester I tahun 2015 ditemukan bahwa terdapat sejumlah masalah dalam pengelolaan dana BOS. Berikut ini adalah masalah yang banyak terjadi dalam pengelolaan dana BOS yaitu, adanya dana BOS yang tidak terpakai sepenuhnya namun kelebihan tersebut belum dikembalikan oleh pihak sekolah pada kantor kas negara, sisa dana yang tidak dikembalikan tersebut menyebabkan kurang penerimaan negara, terdapat penggunaan dana yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penggunaan dana BOS yang melebihi anggaran, pendataan mengenai penerima dana BOS yang tidak sesuai sehingga mengakibatkan pembengkakan penyaluran terhadap dana tersebut. (republika.co.id)

Sebuah analisis diperlukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tentang pengelolaan dana BOS yang di dasari oleh 7 prinsip yang berlaku. Analisis dapat dijadikan sarana untuk menyelidiki antara suatu peristiwa dengan keadaan yang faktual. Analisis digunakan untuk memberikan pemaparan atas sebuah informasi yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan. Analisis juga dapat dijadikan sebagai sebuah parameter anatar tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan. Analisis mengenai sebuah pengelolaan adalah analisis guna menentukan parameter dan tingkat keberhasilan atas suatu program yang dijalankan.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan diatas, analisis mengenai analisis pengelolaan BOS dirasa cukup penting untuk dilakukan, tetapi faktanya masih banyak pihak-pihak yang tidak melaksanakan analisis mengenai proses pelaksanaan tata kelola dana BOS. Di wilayah Sleman sendiri, SMK Negeri 2 Depok merupakan salah satu penerima Bantuan Operasional Sekolah. Kewajiban SMK Negeri 2 Depok sebagai salah satu penerima BOS adalah melakukan pengelolaan sesuai dengan 7 prinsip pengelolaan yang berlaku, sehingga perlu dilakukan analisis pada sekolah tersebut sehingga dapat diketahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan BOS. SMK Negeri 2 Depok beralamatkan di Jl. STM Pembangunan No. 6A, Santren, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah kelas yang di miliki oleh SMK Negeri 2 Depok sebanyak 30, dengan jumlah siswa  $\pm 1800$  (tambah  $\pm 500$  siswa kelas XIII).

Menilik dari urgensi pentingnya analisis mengenai pengelolaan dana BOS dalam terselenggaranya program pendidikan, sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi pada SMK Negeri 2 Depok Sleman)”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah guna mengetahui analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 2 Depok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 2 Depok sudah sesuai dengan 7 prinsip pengelolaan BOS yang berlaku

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah sehingga proses penelitian ini lebih fokus untuk menggali masalah yang muncul selama dilakukannya proses analisis pengelolaan dana BOS. Selain daripada hal tersebut, batasan masalah berguna untuk menekan



adanya penafsiran ganda mengenai hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, permasalahan mengenai analisis pengelolaan dana BOS Nasional yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada SMK Negeri 2 Depok dibatasi dengan 7 prinsip pengelolaan BOS yang diatur dalam Petunjuk Teknis BOS tahun 2019 yaitu swakelola dan partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien, tertib administratif dan pelaporan, serta prinsip saling percaya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 2 Depok sudah sesuai dengan 7 prinsip pengelolaan BOS yang berlaku

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis**

- a. Dapat menjadi tambahan wacana dalam bidang ilmu pengetahuan serta pengembangan penelitian guna melakukan pengelolaan dana BOS yang berfokus pada bidang pendidikan yaitu layanan yang diberikan oleh pihak sekolah yang memiliki orientasi sebagai organisasi sektor public
- b. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilustrasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis mengenai pengelolaan dana BOS

##### **1.5.2 Kegunaan Secara Praktis**

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilustrasi mengenai pengelolaan dana BOS yang sesuai dengan prinsip yang berlaku, serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengelolaan dana BOS dikemudian hari
- b. Bagi Orang Tua/Wali Siswa penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pengawasan atas penggunaan dan penyaluran dana BOS di sekolah
- c. Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan wacana guna menentukan kebijakan pemberian dana BOS dikemudian hari agar lebih efektif dan tepat sasaran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip swakelola dan partisipatif dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,32 dari skala 1-4.
2. Cara SMK Negeri 2 Depok Sleman menyampaikan informasi mengenai program Bantuan Operasional Sekolah baik kepada warga sekolah melalui rapat yang juga dihadiri oleh dewan guru serta komite sekolah atau orang tua siswa tiap kali masuk tahun ajaran baru. Pengelolaan dana Bantuan Operasional di Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip transparan dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,23 dari skala 1-4.
3. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip akuntabel dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik cenderung sangat baik yaitu 3,59 dari skala 1-4.
4. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip demokratis dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik cenderung sangat baik yaitu 3,61 dari skala 1-4.
5. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip efektif dan efisien dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik cenderung sangat baik yaitu 3,63 dari skala 1-4.
6. SMK Negeri 2 Depok Sleman telah melakukan pelaporan dengan baik. Baik laporan secara keseluruhan ataupun laporan secara ringkas dan telah diserahkan ke Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip tertib administrasi dan pelaporan dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,31 dari skala 1-4.
7. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang didasarkan pada prinsip saling percaya dilaksanakan dengan baik karena dari hasil perhitungan yang ada nilai rata-rata adalah baik yaitu 3,71 dari skala 1-4.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Dari hasil wawancara yang ada tidak dapat dijadikan sebagai tolok ukur utama dan tidak dapat digunakan untuk melakukan generalisasi atas hasil dari penelitian ini karena sudut pandang dan tingkat pemahaman dari tiap individu akan berbeda-beda.

2. Penelitian ini hanya melakukan wawancara dengan satu narasumber yaitu Bendahara BOS Nasional, karena peneliti memiliki keterbatasan akses guna melakukan wawancara kepada penanggung jawab program BOS Nasional yaitu kepala sekolah. Wawancara hanya dilakukan dengan Bendahara BOS Nasional dan tidak melibatkan anggota pelaksana karena anggota pelaksana hanya menjalankan tugas secara teknis yaitu pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Depok Sleman
3. Sekolah telah melakukan dan melaksanakan pelaporan dan administrasi dana Bantuan Operasional Sekolah tetapi dikarenakan data keuangan sangat bersifat internal, maka pihak sekolah tidak dapat memberikan seluruh data yang ada
4. Dalam penelitian ini subjek hanya satu sekolah sehingga tidak ada pembandingan atas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah dengan sekolah lain
5. Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada staf pengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan komite sekolah saja

### **5.3 Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sehingga sebagai upaya guna melakukan peningkatan atas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akan diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pergantian wakil dari tiap jurusan dalam rapat internal sebaiknya dapat dilakukan oleh pihak sekolah, hal ini diharapkan dapat mengakomodir seluruh masukan, saran, dan kritik yang mungkin belum tersampaikan pada rapat sebelumnya.
2. Agar pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah menjadi lebih transparan sebaiknya pihak sekolah memberikan laporan secara rinci mengenai alokasi dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah.
3. Pihak sekolah juga pada memberikan informasi yang sesederhana dan semenarik mungkin sehingga banyak pihak yang memiliki ketertarikan dalam membaca informasi yang tertera pada papan pengumuman di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

## Daftar Pustaka

- Anonim. (2012). *Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. <http://bos.kemdikbud.go.id/home/about> , diakses tanggal 20 Maret 2020.
- AG Suharsono. (2008). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Burhan Bungin. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dede Rosyada. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dunn, William N. (2000). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. (alih bahasa: Samodra Wibawa, dkk). Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ega Rezky Hastyarini. (2015). Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) di SMA Negeri 1 Pejagon, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah tahun 2014. *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erwantosi. (2010). Analisis Efektifitas, Akuntabilitas dan Transparansi Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Padang. *Tesis* Universitas Andalas.
- Fischer, Frank, Gerald J. Miller & Mara S. Sidney. (2015). *Analisis Kebijakan Publik Teori, Politik, dan Metode*. (alih bahasa: Imam Baihaqie). Bandung: Nusa Media
- H. Engkoswara dan Aan Komariah. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Hani Fitria. (2014). Efektivitas Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK PGRI Pandaan). *Skripsi* Universitas Negeri Surabaya.
- J. Supranto. (2008). *Edisi Ketujuh Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia versi dalam jaringan*. Melalui [kbbi.wed.id/](http://kbbi.wed.id/) diakses pada 15 Januari 2016.
- Loina Lalolo Krina P. (2003). *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- M Manullang. (2005). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Malayu Hasibuan SP. (2007). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Hajimasagung.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Muchlis Hamdi. (2014). *Kebijakan Publik Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Nanang Fattah. (2013). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal.
- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Petunjuk Teknis 2015 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK.
- Reeve, James M, dkk. (2005). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. (alih bahasa: Damayanti Dian). Jakarta: Salemba
- Republika. (2016). *DPD Soroti Temuan BPK Terkait Pengelolaan Dana BOS*. Melalui <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/22/o1c62k359-dpd-soroti-temuan-bpk-terkait-pengelolaan-dana-bos> pada tanggal 17 Mei 2016.
- Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan yang Unggul : Kasus Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Jembrana 2000-2006*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono dan Agus Susanto. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*.  
Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: Rineka Cipta.

Sutarto. (1982). *Pengertian, Kedudukan, dan Perincian Ilmu Administrasi*.  
Yogyakarta: Supersukses.

Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi 3,  
BPFE: Yogyakarta.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wirawan. (2011). *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta:  
RajaGrafindo Persada.





## LEMBAR KUISIONER PENGELOLAAN KEUANGAN BOS

### “ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH – STUDI PADA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA”

Perkenalkan, saya Larasati Desita Sari, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika program studi Akuntansi Universitas Atmajaya Yogyakarta sedang melakukan penelitian untuk penulisan tugas akhir (Skripsi) mengenai “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Studi Pada SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”. Saya memohon bantuan Saudara/I guna meluangkan waktu dalam mengisi kuisisioner ini. Atas partisipasi dan kesediaan Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

#### Data Responden

Nama : (boleh tidak diisi)  
Jenis Kelamin : L/P (lingkari salah satu)  
Jabatan : (wajib diisi)

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulis identitas Anda dengan benar
2. Perhatikan dengan seksama setiap pertanyaan yang ada
3. Jawablah sesuai dengan kondisi saat ini
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan:

SB : Sangat Baik	KB : Kurang Baik
B : Baik	TB : Tidak Baik

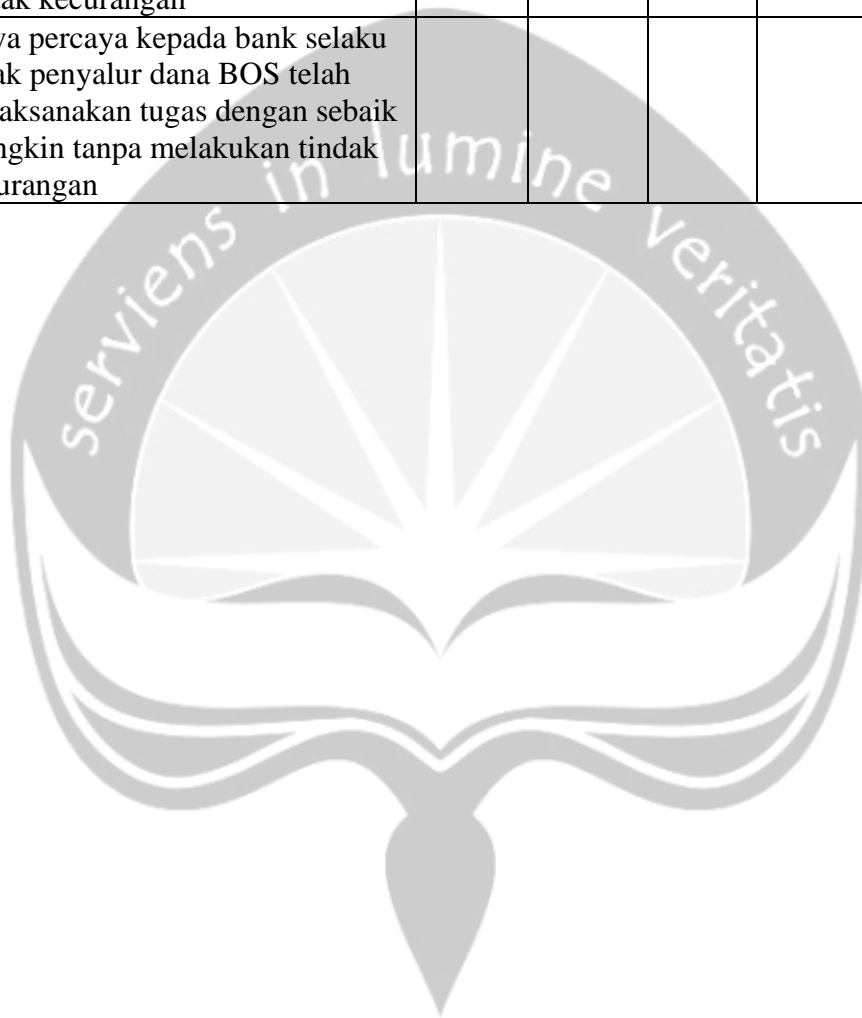
No	Pertanyaan	SB	B	KB	TB
1.	Sekolah merencanakan program yang akan dilaksanakan secara swakelola				
2.	Sekolah melakukan program secara swakelola				
3.	Sekolah mengawasi program secara swakelola				
4.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam perencanaan program				
5.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program				
6.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam evaluasi program				
7.	Masyarakat memberikan saran terhadap pengawasan program BOS yang dilaksanakan				



8.	Masyarakat memberikan kritik terhadap pengawasan program BOS yang dilaksanakan				
9.	Masyarakat memberikan saran terhadap pengendalian program BOS yang dilaksanakan				
10.	Masyarakat memberikan kritik terhadap pengendalian program BOS yang dilaksanakan				
11.	Sekolah penerima dana BOS mempertanggungjawabkan pengelolaan dana kepada pemerintah dalam bentuk laporan pertanggungjawaban setiap semester				
12.	Sekolah penerima dana BOS mempertanggungjawabkan pengelolaan dana kepada masyarakat				
13.	Sekolah penerima dana BOS mempertanggungjawabkan pengelolaan dana kepada warga sekolah				
14.	Sekolah mengembalikan dana BOS jika ada dana yang tersisa				
15.	Sekolah mengirimkan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS tiap satu tahun				
16.	Sekolah menggunkan dana BOS untuk menyelenggarakan praktik kerja lapangan				
17.	Sekolah menggunkan dana BOS untuk membayar honor guru				
18.	Menyimpan sisa dana BOS tidak habis dibelanjakan untuk digunakan pada tahun berikutnya				
19.	Guru diberikan kesempatan untuk mengajukan saran saat penyusunan perencanaan				
20.	Komite sekolah diberikan kesempatan untuk mengajukan saran saat penyusunan perencanaan				
21.	Wali siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan saran saat penyusunan perencanaan				
22.	Guru diberikan kesempatan untuk mengajukan pendapat saat pengambilan keputusan				
23.	Komite sekolah diberikan kesempatan untuk mengajukan pendapat saat pengambilan keputusan				

24.	Wali murid di berikan kesempatan untuk mengajukan pendapat saat pengambilan keputusan				
25.	Guru diberikan kesempatan untuk mengajukan kritik dan saran saat pemecahan masalah terkait pengelolaan BOS				
26.	Komite sekolah diberikan kesempatan untuk mengajukan kritik saat pemecahan masalah terkait pengelolaan BOS				
27.	Wali siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengajukan kritik saat pemecahan masalah terkait pengelolaan BOS				
28.	Penyusunan perencanaan program dilakukan secara musyawarah				
29.	Pengambilan keputusan mengenai program dilakukan secara musyawarah				
30.	Pemecahan masalah dilakukan secara musyawarah				
31.	Sekolah mengadakan seleksi terhadap calon penerima BOS				
32.	Jumlah dana bantuan BOS yang diterima Sekolah pengusul lebih besar dari jumlah siswa yang diusulkan				
33.	Membuat Surat Pernyataan Tanggungjawab Mutlak (SPTJM) pada akhir masa BOS sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban				
34.	Sekolah menandatangani surat perjanjian kerjasama penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK pada awal periode bantuan				
35.	Sekolah penerima dana BOS membuat rekapitulasi laporan pertanggung jawaban tiap akhir periode bantuan				
36.	Dana BOS yang diterima digunakan untuk membiayai operasional non personalia sesuai dengan Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK Tahun 2015				
37.	Sekolah membuat laporan penggunaan dana ringkas untuk dilaporkan ke Direktorat Pembinaan SMK				

38.	Sekolah penerima dana BOS membuat laporan pelaksanaan program keseluruhan pada akhir periode				
39.	Sekolah tidak melaporkan kelebihan dana BOS yang diterima				
40.	Saya percaya kepada pemerintah selaku pihak pemberi dana BOS telah melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin tanpa melakukan tindak kecurangan				
41.	Saya percaya kepada bank selaku pihak penyalur dana BOS telah melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin tanpa melakukan tindak kecurangan				

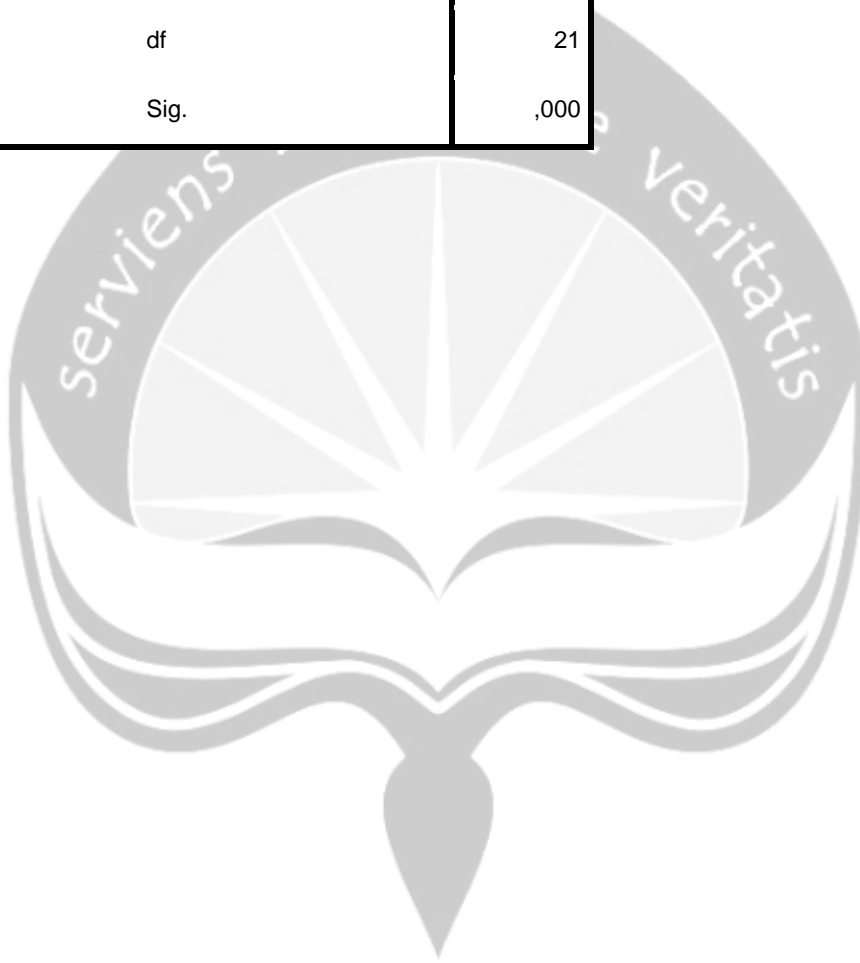


## LAMPIRAN II UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS

### 1. Uji Validitas

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,818
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	144,728
	df	21
	Sig.	,000



**Anti-image Matrices**

		Swakelola dan Partisipatif	Transpara n	Akuntabel	Demokrat is	Efektif dan Efisien	Tertib Administra si dan Laporan	Saling Percaya
Anti- image Covarianc e	Swakelola dan Partisipatif	,443	,068	,036	-,043	-,083	-,068	-,073
	Transparan	,068	,248	-,104	-,004	-,018	,076	-,158
	Akuntabel	,036	-,104	,154	-,073	-,023	-,083	,084
	Demokratis	-,043	-,004	-,073	,170	-,026	-,014	-,079
	Efektif dan Efisien	-,083	-,018	-,023	-,026	,273	-,081	,006
	Tertib Administrasi dan Laporan	-,068	,076	-,083	-,014	-,081	,186	-,051
	Saling Percaya	-,073	-,158	,084	-,079	,006	-,051	,252
Anti- image Correlatio n	Swakelola dan Partisipatif	,880 <sup>a</sup>	,206	,139	-,155	-,238	-,236	-,219
	Transparan	,206	,712 <sup>a</sup>	-,533	-,019	-,071	,353	-,631
	Akuntabel	,139	-,533	,757 <sup>a</sup>	-,449	-,111	-,490	,428
	Demokratis	-,155	-,019	-,449	,894 <sup>a</sup>	-,119	-,080	-,384
	Efektif dan Efisien	-,238	-,071	-,111	-,119	,929 <sup>a</sup>	-,360	,024
	Tertib Administrasi dan Laporan	-,236	,353	-,490	-,080	-,360	,829 <sup>a</sup>	-,233
	Saling Percaya	-,219	-,631	,428	-,384	,024	-,233	,745 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	41

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	139.27	151.645	.569	.930
Q2	139.27	151.645	.569	.930
Q3	139.27	151.645	.569	.930
Q4	139.50	150.980	.556	.930
Q5	140.08	160.954	-.026	.936
Q6	140.00	159.600	.020	.938
Q7	139.42	153.374	.505	.931
Q8	139.54	149.938	.626	.930
Q9	139.62	152.646	.479	.931
Q10	140.04	160.198	.027	.935
Q11	139.42	152.894	.399	.932
Q12	139.31	157.262	.275	.933
Q13	139.42	152.174	.590	.930
Q14	139.31	149.662	.693	.929
Q15	139.19	153.922	.586	.931
Q16	139.12	153.866	.651	.930
Q17	139.23	154.905	.484	.931
Q18	139.31	152.142	.482	.931
Q19	139.19	152.322	.617	.930
Q20	139.35	152.235	.522	.931
Q21	139.31	155.182	.442	.932
Q22	139.31	152.062	.536	.931
Q23	139.23	154.265	.538	.931
Q24	139.27	152.685	.565	.930
Q25	139.31	151.822	.620	.930
Q26	139.42	156.574	.247	.933
Q27	139.12	153.866	.651	.930
Q28	139.27	149.085	.739	.929
Q29	139.31	150.462	.641	.930
Q30	139.15	153.735	.628	.930
Q31	139.50	150.740	.629	.930
Q32	139.00	153.360	.932	.929
Q33	139.15	152.055	.657	.930
Q34	139.38	155.686	.302	.933
Q35	139.31	149.822	.683	.929

Q36	139.23	155.625	.423	.932
Q37	139.12	152.026	.685	.930
Q38	139.12	153.546	.681	.930
Q39	141.69	160.782	-.008	.935
Q40	139.23	152.025	.624	.930
Q41	139.12	153.546	.681	.930



## LAMPIRAN III ANALISIS DESKRIPTIF

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Swakelola dan Partisipatif	26	1,50	2,50	4,00	3,3208	,08014	,40866	,167
Transparan	26	1,50	2,25	3,75	3,2308	,08427	,42967	,185
Akuntabel	26	1,50	2,50	4,00	3,5962	,06944	,35410	,125
Demokratis	26	1,33	2,67	4,00	3,6154	,06996	,35674	,127
Efektif dan Efisiensi	26	1,50	2,50	4,00	3,6346	,08574	,43721	,191
Tertib Administrasi dan Pelaporan	26	1,14	2,43	3,57	3,3132	,06088	,31042	,096
Saling Percaya	26	1,50	2,50	4,00	3,7115	,08400	,42832	,183
Valid N (listwise)	26							



LAMPIRAN IV HASIL KUISIONER

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41							
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
4	3	3	3	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4				
5	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
6	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
7	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
8	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3			
9	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3		
10	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
11	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
12	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
13	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
16	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	2	3	1	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
18	3	3	3	2	4	1	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
21	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
26	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

## LAMPIRAN V


### Susunan Tim Pelaksana Dana BOS

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Sekolah  
 Nomor : 027/0688  
 Tanggal : 19 Maret 2020


**TIM PELAKSANA PENGADAAN BARANG DAN JASA  
 BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH  
 DI SMKN 2 DEPOK TH 2020**

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1	Drs. Agus Waluyo, M.Eng.	Penanggung Jawab
2	Drs. Suhadi	Ketua Pelaksana
4	Nuryani Ekaningsih, S.Pd.	Bendahara
5	Dul Pranoto	Anggota
6	Y. Ari Tantoro	Anggota
7	Suroto	Anggota

Ditetapkan di : Sleman  
 Pada tanggal : 19 Maret 2020

  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Agus Waluyo, M.Eng  
 NIP. 19651227 199412 00 2

### Susunan Tim Komite Sekolah

  
 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**  
 Alamat : Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Telp. (0274) 513515  
 Email : smkn2depok@yahoo.com

**DAFTAR HADIR**

Acara : Rapat Koordinasi Staf Manajemen dengan Komite Sekolah  
 Tanggal : Jum'at / 26 Juni 2020

No	NAMA	JABATAN	TAMBAH TANGGAL
1	Drs. Agus Waluyo, M.Eng	Kepala Sekolah	1
2	Drs. H. Dul Pranoto	Ketua I Komite	2
3	Muh Wardiyanto, SPd.	Ketua II Komite	3
4	M. Zulfan Hudaibi	Sekretaris	4
5	Ir. Dwiaryo Dyatmiko, M.Si	Bendahara	5
6	Drs. Sunarto, M.Si	Anggota Komite	6
7	Drs. Suroto	WKS 1	7
8	Drs. Suhadi	WKS 2	8
9	Dra. Hj. Habibah	WKS 3	9
10	Drs. R. Totok Wisnutoro	WKS 4	10
11	Dra. Tri Danarwati	WKS 5	11
12	Cahyono Agus W.	WKS Perencanaan	
13	Ucic Budiati, S.Pd	Pemb. Bendahara	13
14	John Suprianto	PJTU/Bendh. DIPA	
15	Nuryani Ekaningsih, S.Pd	Bendahara BOS	15
16	Chisty Setyawati	Staf Bendahara	
17	Sundari Wahyuningrum	Staf TU	17
18	Esa Kusumawardani	Staf TU	
19	Siti Nur Fatimah	Staf TU	19

Kepala Seko  
 Drs. Agus



# Buku Kas Umum

BUKU KAS UMUM BULAN MARET TAHUN 2019								
Sekolah : SMK N 2 DEPOK		Kode Bukuing		No Bukti	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Kecamatan : DEPOK		2	3					
Kabupaten / Kota : SLEMAN		D.I. YOGYAKARTA						
03/2019	5.2.2.03.06	001/01.04.02/2019	001/01.04.02/2019		Soldo Awal Bulan Maret	633.347.000	0	633.347.000
03/2019	5.2.2.06.02	001/01.04.02/2019	001/01.04.02/2019		Pengambilan ke L Dana BOS Tr-1 2015,sement 150.000.000	150.000.000	150.000.000	633.347.000
03/2019	5.2.2.06.02	002/01.04.02/2019	002/01.04.02/2019		Pembayaran Biaya Penggandaan halaman Soal Kegiatan Try Out Persema - CV Setia Kawan	0	6.931.250	628.415.750
03/2019	5.2.2.06.02	003/01.04.02/2019	003/01.04.02/2019		Pembayaran Penggandaan Soal Penilaian Ulangan Tengah Semester (UTZ) 2 Semester Ganap Persema - CV Setia Kawan	0	22.675.000	605.740.750
03/2019	5.2.2.06.02	003/01.04.02/2019	003/01.04.02/2019		Pembayaran Penggandaan buku-pembelajaran dan buku-penera pelajaran kompetensi akuntansi/akuntansi bagi siswa SMK di berbagai pelatihan Persema - CV Setia Kawan	0	7.625.000	598.115.750
03/2019	5.2.2.03.06	004/01.04.02/2019	004/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja Penggandaan (Sertifikat) L3 Kompetensi Keahlian (LKK) Persema - CV Setia Kawan	0	2.500.000	595.615.750
03/2019	5.2.2.06.02	005/01.04.02/2019	005/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja Penggandaan modul pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan video screbe Persema - CV Setia Kawan	0	1.500.000	594.115.750
03/2019	5.2.2.06.02	006/01.04.02/2019	006/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja Penggandaan modul diklat keahlian berbasis android Persema - CV Setia Kawan	0	1.500.000	592.615.750
03/2019	5.2.2.06.02	007/01.04.02/2019	007/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja penggandaan modul diklat evaluasi belajar dengan LMS Persema - CV Setia Kawan	0	1.500.000	591.115.750
03/2019	5.2.2.06.02	008/01.04.02/2019	008/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja Penggandaan modul pelatihan MGMP Teknik Kimia Persema - CV Setia Kawan	0	750.000	590.365.750
03/2019	5.2.2.06.02	009/01.04.02/2019	009/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja Penggandaan modul pelatihan MGMP Bahasa Inggris Persema - CV Setia Kawan	0	937.500	589.428.250
03/2019	5.2.2.06.02	010/01.04.02/2019	010/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja cetak majalah perpustakaan ( 800 eksemplarX30 Rp225 ) Persema - CV Setia Kawan	0	6.000.000	583.428.250
03/2019	5.2.1.01.07	014/01.04.02/2019	014/01.04.02/2019		Pembayaran Honorarium Petugas Proktor, Teknis dan Pengawas Kegiatan Gladi Bersih LMK Persema - Petugas Proktor, Teknis dan Pengawas Kegiatan Gladi Bersih LMK	0	17.200.000	566.228.250
03/2019	5.2.1.01.07	016/01.04.02/2019	016/01.04.02/2019		Pembayaran Honorarium Kepala Perpustakaan SMKN 2 Depok Sleman Persema - Kepala Perpustakaan SMKN 2 Depok Sleman	0	360.000	565.868.250
03/2019	5.2.2.11.02	018/01.04.02/2019	018/01.04.02/2019		Pembayaran Belanja Makan Minum Rapat Koordinasi, Kegiatan Try Out Persema - GITA Catering	0	420.000	565.448.250

# Buku Pembantu Pajak

BUKU PEMBANTU PAJAK BULAN MARET TAHUN 2019								
Sekolah : SMK N 2 DEPOK		Kode BKU		No Bukti	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Kecamatan : DEPOK		2	3					
Kabupaten / Kota : SLEMAN		D.I. YOGYAKARTA						
03/2019	00061-812	No. Buku Pajak : 001/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	001/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Saldo Lalu			
03/2019	00062-812	No. Buku Pajak : 001/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019	001/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 001/01.04.02/2019	756.137		756.137,00
03/2019	00063-812	No. Buku Pajak : 001/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	001/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Persema - CV Setia Kawan		756.137	
03/2019	00064-812	No. Buku Pajak : 001/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019	001/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 001/01.04.02/2019	2.473.637		2.473.637,00
03/2019	00065-812	No. Buku Pajak : 001/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	001/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 002/01.04.02/2019	831.817		3.305.454,00
03/2019	00066-812	No. Buku Pajak : 001/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019	001/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 003/01.04.02/2019		831.817	2.473.637,00
03/2019	00067-812	No. Buku Pajak : 004/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	004/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 004/01.04.02/2019	272.728		2.746.365,00
03/2019	00068-812	No. Buku Pajak : 004/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019	004/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019		Persema - CV Setia Kawan		272.728	2.473.637,00
03/2019	00069-812	No. Buku Pajak : 005/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	005/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 005/01.04.02/2019	163.637		2.637.274,00
03/2019	00070-812	No. Buku Pajak : 005/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019	005/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019		Persema - CV Setia Kawan		163.637	2.473.637,00
03/2019	00071-812	No. Buku Pajak : 006/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	006/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 006/01.04.02/2019	163.637		2.637.274,00
03/2019	00072-812	No. Buku Pajak : 006/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019	006/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019		Persema - CV Setia Kawan		163.637	2.473.637,00
03/2019	00073-812	No. Buku Pajak : 007/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	007/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 007/01.04.02/2019	163.637		2.637.274,00
03/2019	00074-812	No. Buku Pajak : 007/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019	007/STRPAJAK/1.01.04.02/03/2019		Persema - CV Setia Kawan		163.637	2.473.637,00
03/2019	00075-812	No. Buku Pajak : 008/PAJAK/1.01.04.02/03/2019	008/PAJAK/1.01.04.02/03/2019		Pemungutan Pajak PPh dan PPh 23 atas Belanja No : 008/01.04.02/2019	15.000		2.488.637,00







